

**Jejak Artikel:**

Unggah: 15 Juni 2023;

Revisi: 25 Juni 2023;

Diterima: 30 Juni 2023;

Tersedia Online: 10 Desember 2023

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam**

**Jesica<sup>1</sup>, Haposan Banjarnahor<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Putera Batam

[pb190810068@upbatam.ac.id](mailto:pb190810068@upbatam.ac.id), [haposanbatam@gmail.com](mailto:haposanbatam@gmail.com)

*Accounting students in Batam City invest with the awareness of wanting to gain prosperity in the future by utilizing the remaining pocket money or residual salary in the hope that the investment made will generate a profit. The right investment decision is needed to achieve this goal. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, herding and risk perception on investment decisions. Quantitative research methods based on primary data are used in this study. This study collected the necessary data by distributing questionnaires to several universities in Batam City with the main focus being accounting students, totaling 1,502 students. The Likert scale was used to measure the questionnaire using a sample of 316 respondents. The probability sampling technique is used in the sampling process. Statistical tools, namely the SPSS V26 program, are used to test or perform data analyses, namely: descriptive statistics, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, determinant coefficient tests, and hypothesis testing. The results of the study found that financial literacy, herding and risk perception had a positive and significant effect on the investment decisions of accounting students in Batam City.*

**Keywords: Financial Literacy, Herding, Investment Decision, Risk Perception**

### **Pendahuluan**

Kegiatan investasi merupakan segala bentuk tindakan penanaman modal pada suatu benda, lembaga atau instansi yang diharapkan dapat menghasilkan nilai yang lebih besar dari pada saat awal penanaman modal. Pada era globalisasi yang serba maju dan modern, kegiatan investasi bukan lagi suatu hal yang sukar dilakukan serta ditemukan. Penting untuk mengenal investasi sejak dini, karena investasi merupakan salah satu upaya untuk mengantisipasi dana-dana yang diperlukan dimasa depan, seperti dana kesehatan, pendidikan dan dana pensiun.

Umumnya sumber pemasukan utama mahasiswa berasal dari uang saku ataupun pemasukan dari hasil gaji berkerja. Agar pemasukan yang diterima mahasiswa tidak terkuras secara sia-sia, pengetahuan akan investasi diperlukan agar pengelolaan pemasukan dapat dilakukan secara maksimal. Investasi dapat dikatakan sebagai suatu bidang keuangan yang dipandang memikat oleh masyarakat, akan tetapi juga dikategorikan berisiko karena nilai saham dapat dipengaruhi oleh perubahan pada faktor ekonomi, politik dan moneter yang terjadi baik didalam ataupun luar

---

<sup>1</sup>Coressponden: Jesica. Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No.12A, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. [Pb190810068@upbatam.ac.id](mailto:Pb190810068@upbatam.ac.id)

negeri. Oleh karena itu, mengambil keputusan investasi tidak bisa dilakukan secara sembrono karena proses ini menyangkut banyak unsur yang rumit (Elisabet & Putra, 2022a).

Menurut (Fridana & Asandimitra, 2020) keputusan investasi merupakan bentuk pengumpulan pendapatan dari suatu asset untuk memperoleh laba di masa mendatang. Terdapat berbagai macam jenis investasi, yaitu seperti pasar saham *peer to peer lending*, reksadana, emas, dan yang lainnya. Namun, ada satu jenis investasi itu menjadi pilihan banyak orang yaitu saham, karena mudah dimengerti dengan transaksi yang tidak rumit serta modal yang bisa disesuaikan dengan kemampuan dana.

Menurut (Hariyani, 2022), kemakmuran hidup individu dipengaruhi oleh literasi keuangan, dengan keterampilan tentang keuangan yang lebih baik seseorang akan mempunyai tingkat manajemen keuangan yang lebih bagus dan selalu mempersiapkan segala bentuk dana yang harus dibayar pada saat tertentu.

Menurut I.M. Dewi & Purbawangsa (2018), *herding* dan *risk perception* adalah dua aspek yang dikatakan berlakon peran penting dalam proses mengambil keputusan. Investor akan cenderung berperilaku *herding* ketika dia mendengar atau melihat informasi yang mendapat pengesahan dari banyak orang, bukan dari informasi yang dianalisis sendiri sebab investor tersebut mempunyai pemikiran bahwa pilihan investasi yang dilakukan oleh sejumlah besar investor lain pasti sudah tepat (Afriani & Halmawati, 2019).

Seseorang yang memiliki resiko yang rendah akan memiliki proporsi keberanian mengambil keputusan yang lebih besar daripada seseorang yang tidak besar dikarenakan keputusan tersebut telah didasari dengan pengetahuan mengenai investasi, begitu pula sebaliknya orang juga akan makin waspada jika memiliki tingkat *risk perception* yang tinggi, sebab tidak memiliki pengetahuan ataupun pengalaman dalam bidang investasi (Permata & Mulyani, 2022).

Melakukan keputusan investasi merupakan bentuk pengumpulan keuntungan yang diperoleh dari memiliki aset untuk memperoleh laba dalam waktu yang akan mendatang (Fridana & Asandimitra, 2020b). Mengambil keputusan investasi secara umum merupakan peristiwa yang rumit karena melingkupi seluruh aspek kehidupan yang turut melibatkan berbagai perspektif serta sebuah proses menyeleksi pilihan (Elisabet & Putra, 2022b)

Indonesia mulai dilanda Covid-19 sejak awal tahun 2020, dimana keadaan semakin memburuk sehingga pemerintah memberlakukan *lockdown*. Peristiwa Covid-19 tidak hanya menyebabkan permasalahan kesehatan, akan tetapi juga masalah finansial. Hal ini yang menyebabkan secara tidak langsung mendorong pertumbuhan kegiatan investasi pasar modal, karena masyarakat mencari cara untuk mendapatkan pemasukan yang lebih serta kegiatan untuk mengisi waktu.

Sebagai generasi muda di masa globalisasi ini mahasiswa bukan hanya harus menghadapi tingkat kerumitann dengan dapat semakin bertambah dengan ketersediaannya produk keuangan, jasa, dan pasar modal, akan tetapi juga risiko keuangan yang semakin besar. Kemajuan yang luar biasa dalam teknologi memberikan banyak sekali benefit bagi kehidupan manusia, termasuk dalam segi ekonomi. Semakin mudahnya investasi dilakukan maka pertumbuhan ekonomi juga akan tergerak, tetapi itu semua tidak terlepas dari sisi buruk yaitu semakin maraknya tindak kejahatan dalam penggunaan teknologi seperti investasi bodong.

Kesadaran dan pengertian mengenai keuangan individual diperlukan agar setiap individu bisa mengambil keputusan yang tepat dalam masalah finansial, sehingga penggunaan instrumen dan produk keuangan yang tepat secara mutlak hanya dapat terjadi jika setiap individu memiliki pengetahuan tersebut (Nurmala et al., 2021).

Keputusan investasi dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat mengenai investasi itu sendiri sebab pengetahuan tersebut berpengaruh signifikan terhadap alam psikologi. Menurut (Mandagie, Febrianti, & Fujianti, 2020), pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan investasi harus

dipupuk dimulai sejak usia muda di kalangan pelajar, khususnya yang mengambil jurusan akuntansi. Karena cara kerja masyarakat mahasiswa akuntansi dianggap sebagai kalangan terpelajar dan terdidik mengenai instrumen keuangan.

### **Kajian Literatur**

Teori dasar yang dapat digunakan dalam penelitian ini yakni perilaku keuangan (*behavioral finance*). Bidang penelitian yang dikenal sebagai keuangan perilaku berfokus pada bagaimana alam psikologis seseorang dapat mempengaruhi keuangan orang tersebut. Seorang investor dikatakan bertindak rasional jika mengambil keputusan investasi berdasarkan analisis tingkat profit dan kerugian sebagai landasan pengambilan keputusan tersebut. Akan tetapi, terdapat banyak penelitian yang membuktikan bahwa akurasi dari hasil keputusan tersebut juga ditentukan oleh perasaan dan psikologis investor tersebut.

Perilaku keuangan melakukan eksplorasi bagaimana investor menghasilkan perilaku yang tidak rasional dalam segi alasan, keputusan dan tindakan investasi (Atif Sattar et al., 2020). Kecerdasan, emosi, pengaruh sosial, perasaan pribadi dan hal-hal lainnya yang terdapat dalam manusia sebagai makhluk sosial dan intelektual, mempengaruhi manusia dalam melakukan pengambilan keputusan termasuk keputusan investasi. Perilaku keuangan berupaya menerangkan serta memperluas pengertian tentang analisis cara berpikir investor, termasuk proses emosional yang terikut serta dan sebesar apa dampak yang disebabkan dalam proses menghasilkan keputusan.

Teori keuangan perilaku berpendapat bahwa beberapa kejadian keuangan dapat dijelaskan secara memadai dengan menggunakan model di mana beberapa aktor tidak bertindak dengan cara yang sepenuhnya rasional. Bidang ini memiliki dua komponen utama yaitu *limits of arbitrage* dan psikologi. Teori *limits of arbitrage* memberikan jawaban atas pertanyaan kenapa distorsi harga saham sukar untuk diamati oleh para investor yang bersikap rasional. Sedangkan psikologis, merupakan faktor yang terjadi akibat adanya keperluan-keperluan dasar yang dibentuk oleh lingkungan sosial tempat seseorang itu bermukim.

### **Keputusan Investasi**

Penangguhan atau pengunduran konsumsi dalam jangka waktu yang ditetapkan baik dalam jangka waktu kurun lama ataupun sebentar untuk mendapatkan hasil atau profit lebih besar di masa mendatang merupakan definisi dari investasi (Aristiwati & Hidayatullah, 2021). Mahasiswa dapat menyisihkan uang atau dana yang dimiliki untuk mendapatkan profit dengan cara melakukan investasi.

Investasi dan keputusan investasi merupakan dua unsur yang tak terpisahkan, kegiatan investasi dilakukan dengan mengambil keputusan mengenai investasi itu sendiri. Segala bentuk pengambilan kebijakan ataupun keputusan untuk melakukan penanaman modal pada suatu produk atau instrumen keuangan dengan harapan untuk memperoleh profit di masa mendatang merupakan bentuk dari keputusan investasi (Novianggie & Asandimitra, 2019). Selain itu, menentukan pengalokasian dana dalam instrumen investasi yang tepat dan aman juga merupakan bentuk dari keputusan investasi.

Dalam hal membuat penilaian tentang investasi, akan ada sejumlah aspek yang memengaruhi investasi baik yang bersifat rasional ataupun tidak rasional. Menurut (Alshamy, 2019), ini disebabkan oleh adanya faktor ataupun spekulasi yang berdampak terhadap hasil keputusan investasi. Umumnya faktor dan spekulasi tersebut disebabkan oleh faktor sosial dan psikologis, sehingga mengakibatkan munculnya bias pada perilaku yang menyebabkan individu

tersebut kehilangan sifat netral dalam menilai instrumen investasi saat melakukan pengambilan keputusan.

Menurut (Putri & Hamidi, 2019), keputusan investasi terdiri dari beberapa indikator yang mempengaruhi, yaitu sebagai berikut :

1. *Return*
2. *Risk*
3. *The Time Factor*

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan ialah pemahaman yang luas tentang bagaimana menangani uang seseorang sebagai ilmu yang memberikan pengertian mengenai bidang dan risiko keuangan, ilmu yang diajarkan memberikan manfaat berupa kemampuan yang dapat diterapkan dalam membuat keputusan sehingga keputusan yang dihasilkan lebih efektif (Yanti et al., 2019). Pemahaman akan literasi keuangan sangat membantu dalam mengatasi permasalahan finansial serta membantu investor terhindar dari penipuan yang sering terjadi di kalangan masyarakat karena sering diiming-imingkan profit yang besar.

Menurut (Yundari & Artati, 2021), tingkat pemahaman, kepercayaan diri, kecakapan dan keyakinan seseorang dalam konsep keuangan serta kesanggupan dalam mengambil keputusan pada saat mendesak ataupun dalam jangka waktu yang singkat, serta kemampuan untuk membuat perancangan finansial yang bersifat jangka panjang dapat diukur dengan menggunakan literasi keuangan sebagai acuan ataupun tolak ukur. Literasi keuangan bukan hanya sekedar memberikan kemampuan seseorang untuk menghasilkan keputusan investasi yang baik dan benar tetapi juga memberikan kemampuan pengelolaan finansial yang memberikan efisiensi waktu dan efektivitas nilai, uang dan profit yang dapat meningkatkan taraf hidup seseorang.

Pada penelitiannya (Munawar et al., 2020) mengungkapkan terdapat 4 indikator yang mencakup literasi keuangan, yaitu :

1. *General Knowledge* (Pengetahuan Umum)
2. *Saving and Borrowing* (Simpanan dan Pinjaman)
3. *Insurance* (Asuransi)
4. *Investment* (Investasi).

### **Herding**

*Herding* menanamkan pemikiran yang menduga bahwa membuat keputusan berdasarkan keputusan investor lain bisa memberikan keputusan serta informasi yang dapat diandalkan dan dipercayai (Adielyani & Mawardi, 2020a). Perilaku *herding* dapat muncul sebagai reaksi dari keengganan untuk menghadapi rasa menyesali. Para investor yang pernah mengalami kerugian di masa lalu pasti memiliki perasaan penyesalan, dan akibatnya, mereka memutuskan untuk mengikuti tindakan investor lain atau bertindak sendiri membuat keputusan mengikuti orang lain dengan tujuan untuk menjadi sebaik mereka (Adielyani & Mawardi, 2020b). Perilaku *herding* dianggap sebagai sebuah perilaku membelok dari perilaku rasional sebab menduplikat penilaian orang lain saat mengambil keputusan tanpa menggunakan pikiran dan tindakan rasional seperti menganalisis, mencerna dan menyaring informasi yang didapatkan.

Tindakan investor melakukan transaksi jual atau beli saham tanpa mengacuhkan argumen digunakan sebagai dasar untuk musyawarah ketika membuat pilihan pada investasi juga condong mengikuti keputusan orang lain diartikan sebagai *herding* (Afriani & Halmawati, 2019). Perilaku *herding* ini memicu kepekaan investor terhadap keputusan investasi orang lain, akibatnya jika panutan mereka salah dalam mengambil keputusan atau gagal dalam investasi, maka keputusan orang dengan perilaku *herding* tersebut akan menjadi bias. Namun hal tersebut tidak berlaku bagi

investor yang berperilaku rasional serta mengandalkan informasi terpercaya dan analisis terhadap informasi yang diterima, ini merupakan karakteristik dari perilaku investor rasional sebab keputusan investasi dibuat berdasarkan akal sehat atau logika (Rona & Sinarwati, 2021)

Berdasarkan penelitian (Sochi, 2018) indikator yang dapat digunakan dalam *herding*, yaitu :

1. Mempertimbangkan keputusan investasi berdasarkan keputusan investor lainnya mengenai jenis investasi yang dipilih.
2. Mempertimbangkan keputusan investasi berdasarkan transaksi jual beli saham yang dilakukan oleh investor lain.
3. Bereaksi secara reaktif dan peka terhadap perubahan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor lain.

### **Risk Perception**

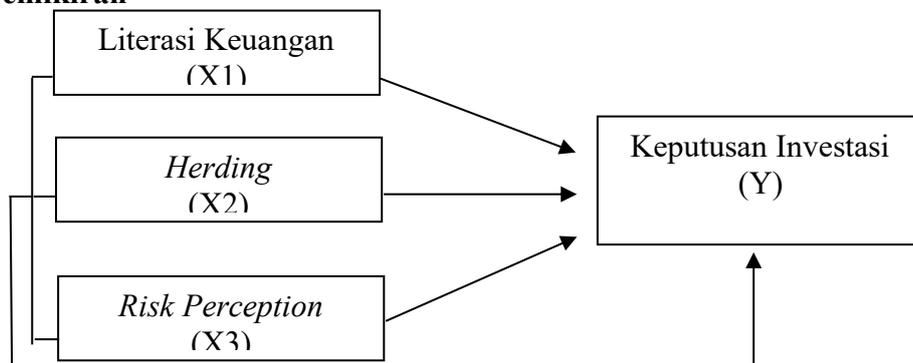
Ketika datang untuk berinvestasi, salah satu hal yang perlu dipikirkan adalah seberapa berisiko investasi itu. Mengenai hal ini, jika tingkat persepsi risiko yang dimiliki mahasiswa tinggi maka mahasiswa juga akan lebih waspada dan was-was dalam menghasilkan keputusan investasi, begitu pula sebaliknya dengan tingkat persepsi risiko yang rendah mahasiswa menjadi lebih berani dalam memutuskan keputusan sebab telah mempunyai suatu bekal dalam investasi berupa pengalaman yang dapat dijadikan pendoman (Permata & Mulyani, 2022a). Ketika kerugian terjadi pada seseorang yang disebabkan pada cerobohnya dalam menghasilkan keputusan, maka ia akan condong mengartikan hal tersebut sebagai kondisi berisiko.

Sekelompok orang ketika dipertemukan dengan situasi yang mengharuskan mengambil keputusan akan menghasilkan keputusan yang beragam sebab setiap individu memiliki persepsi serta pengertian yang berbeda mengenai risiko dari keputusan itu sendiri. Oleh karena itu, dari munculnya pertidaksamaan tiap investor dalam mengimplikasikan situasi dan menghasilkan keputusan investasi tertentu maka investor tersebut harus siap menanggung risiko yang akan terjadi. Persepsi merupakan reaksi individu dalam merangkai atau menafsirkan impresi yang dihasilkan dari sensoris mereka dengan tujuan memberikan makna bagi lingkungan sekitar (Permata & Mulyani, 2022b).

Pada penelitian yang dilakukan (Fridana & Asandimitra, 2020), terdapat beberapa indikator yang membentuk variable pada persepsi risiko, yaitu :

1. Merasa berisiko melakukan tindakan investasi yang tanpa ada pertimbangan dan jaminan.
2. Menggunakan gaji atau pendapatan untuk melakukan investasi yang berisiko.

### **Kerangka Pemikiran**



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### **Hipotesis**

Asumsi yang dibuat untuk memudahkan menjawab pertanyaan penelitian adalah hipotesis penelitian. Maka, hipotesis dapat mencakupi seperti dibawah ini:

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

H2: *Herding* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

H3: *Risk perception* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

## Metode

Untuk membentuk suatu desain penelitian diperlukan penampilan tahap-tahap atau suatu rincian proses yang berbentuk prosedur sistematis. Metodologi penelitian kuantitatif akan diterapkan untuk penyelidikan ini. Strategi dengan kuantitatif menggunakan populasi atau sampel berdasarkan fenomena yang sedang terjadi dan ingin diteliti. Untuk mengumpulkan data metode ini menggunakan instrument penelitian seperti kuesioner, wawancara, dan sebagainya.

Populasi merupakan seluruh himpunan komponen yang dapat dipakai untuk menarik beberapa kesimpulan, komponen tersebut dapat berupa makhluk hidup, benda objek ataupun fenomena yang terjadi. Populasi merupakan komponen yang terdiri dari objek ataupun subjek, memiliki ciri atau karakteristik serta kuantitas yang kemudian menjadi pilihan peneliti untuk melakukan penelitian (Sugiyono, 2018). Menurut (Dewi & Pardede, 2021), populasi diartikan dari keutuhan dari objek penelitian dengan syarat memiliki karakteristik tertentu. Rumus *Slovin* yang digunakan untuk mengetahui jumlah partisipan yang sesuai untuk penelitian ini, ialah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{1.502}{1 + (1.502 \times 0,05^2)} = \frac{1.502}{1 + (1.502 \times 0,0025)} = \frac{1.502}{4,755} = 315,87 = 316$$

. Pada penelitian ini akan digunakan teknik *probability sampling* dimana setiap unsur atau komponen dari sampling mendapatkan peluang yang sama atau bahkan persis untuk menjadi pilihan dalam proses seleksi sampel, oleh karena itu teknik ini bersifat acak tanpa memerhatikan acuan apapun. Penelitian ini dilakukan dengan kuesioner didistribusikan kepada mahasiswa program studi Akuntansi di beberapa institusi pendidikan di Kota Batam, yaitu Universitas Riau Kepulauan, Universitas Internasional Batam, Universitas Ibnu Sina, Universitas Batam, Universitas Universal serta Politeknik Negeri Batam.

## Sumber Data

Data primer akan dikumpulkan melalui penggunaan instrumen berupa kuesioner yang akan dikirimkan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi di beberapa instansi di Kota Batam.

Tabel 1. Item Pernyataan Variabel

No	Variabel	Pernyataan
1	Literasi Keuangan (X1)	1. Mahasiswa akuntansi memiliki pengetahuan yang memadai tentang instrumen keuangan yang tersedia untuk investasi
		2. Mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dasar literasi keuangan
		3. Mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman yang baik tentang suku bunga yang dikenakan pada produk simpanan dan pinjaman
		4. Mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman yang memadai tentang jenis-jenis polis asuransi yang tersedia
		5. Mahasiswa akuntansi secara aktif mengikuti perkembangan pasar keuangan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat
2	<i>Herding</i> (X2)	1. Mahasiswa akuntansi cenderung mempertimbangkan keputusan investasi berdasarkan jenis investasi yang dipilih oleh investor lain
		2. Mahasiswa akuntansi merasa lebih yakin dengan keputusan investasi saya jika sejalan dengan keputusan investor lain
		3. Mahasiswa akuntansi sering mempertimbangkan transaksi jual beli saham yang dilakukan oleh investor lain sebelum membuat keputusan investasi
		4. Mahasiswa akuntansi percaya bahwa transaksi jual beli saham yang dilakukan oleh investor lain memberikan petunjuk yang baik untuk keputusan investasi diri sendiri

No	Variabel	Pernyataan
3	<i>Risk Perception</i> (X3)	5. Mahasiswa akuntansi cenderung bereaksi secara cepat terhadap perubahan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor lain
		1. Mahasiswa akuntansi merasa tidak nyaman dengan investasi yang dilakukan tanpa adanya pertimbangan dan jaminan
		2. Mahasiswa akuntansi cenderung menghindari investasi yang tidak memiliki pertimbangan dan jaminan
		3. Mahasiswa akuntansi merasa risiko yang terkait dengan menggunakan gaji atau pendapatan untuk investasi adalah tinggi
		4. Mahasiswa akuntansi percaya bahwa menggunakan gaji atau pendapatan untuk investasi berisiko dapat mengancam stabilitas keuangan saya
4	Keputusan Investasi (Y)	5. Mahasiswa akuntansi cenderung lebih memilih investasi yang menawarkan imbalan return yang lebih stabil dan aman
		1. Mahasiswa akuntansi percaya bahwa investasi memiliki potensi pengembalian yang menguntungkan
		2. Mahasiswa akuntansi yakin bahwa investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan jangka panjang
		3. Mahasiswa akuntansi merasa risiko investasi akan mengurangi tingkat pengembalian yang diharapkan
		4. Mahasiswa akuntansi merasa nyaman dengan tingkat risiko yang dihadapi dalam investasi
		5. Mahasiswa akuntansi menyadari bahwa investasi jangka panjang memiliki potensi pengembalian yang lebih tinggi daripada investasi jangka pendek

Sumber: Data Penelitian (2023)

### Teknik Analisis Data

Uji validitas merupakan uji yang menentukan dapat tidaknya instrumen yang digunakan mengukur ciri-ciri yang perlu dinilai. Uji keandalan alat ukur diperlukan agar seseorang dapat menentukan seberapa konsisten alat tersebut. Uji normalitas diimplementasikan dalam teknik pembangkitan dalam tujuan penentuan apakah dalam variabel dependen dan variabel independen mengikuti distribusi normal atau tidak (Ginting & Silitonga, 2019). Uji multikolinieritas inilah yang dievaluasi dalam penentuan apakah ada tidaknya suatu variabel bebas yang dapat diteliti memperoleh korelasi satu sama lain atau keterkaitan satu sama lain, dimana jika ini terjadi maka data yang kita gunakan tidak dapat diandalkan serta tidak stabil. Untuk menguji apakah pada pengamatan terjadi perbedaan variasi dari residual maka digunakan uji heteroskedastisitas. Jika suatu model regresi memiliki homoskedastisitas maka dianggap baik namun jika memiliki heteroskedastisitas maka dianggap tidak baik. Untuk menentukan dalam besaran dampak dalam faktor-faktor independen terhadap variabel yang sedang dipelajari (variabel dependen). Karena ada lebih dari satu variabel independen atau dependen, analisis linier semacam ini disebut sebagai linier berganda. Pengujian koefisien determinasi dapat memberikan penjelasan tentang besarnya persentase variasi variabel dependen yang disebabkan oleh perubahan variabel independen. Uji t dilakukan dalam mengevaluasi dampak hubungan secara individual ataupun dengan secara parsial antara variabel bebas yang dapat ditunjukkan kepada variabel terikat (Banjarnahor & Yando, 2018). Uji F dilakukan dalam mengevaluasi dampak hubungan secara bersamaan ataupun dengan secara simultan antara variabel bebas yang dapat ditunjukkan kepada variabel terikat.

**Hasil  
Uji Kualitas Data  
Uji Validitas**

**Tabel 2. Uji Validitas**

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,724	0,1104	Valid
X1.2	0,728	0,1104	Valid
X1.3	0,746	0,1104	Valid
X1.4	0,802	0,1104	Valid
X1.5	0,389	0,1104	Valid
X2.1	0,667	0,1104	Valid
X2.2	0,667	0,1104	Valid
X2.3	0,723	0,1104	Valid
X2.4	0,633	0,1104	Valid
X2.5	0,722	0,1104	Valid
X3.1	0,668	0,1104	Valid
X3.2	0,659	0,1104	Valid
X3.3	0,698	0,1104	Valid
X3.4	0,641	0,1104	Valid
X3.5	0,672	0,1104	Valid
Y.1	0,564	0,1104	Valid
Y.2	0,673	0,1104	Valid
Y.3	0,629	0,1104	Valid
Y.4	0,700	0,1104	Valid
Y.5	0,575	0,1104	Valid

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Seperti dapat dilihat pada tabel 2, semua temuan yang valid dari uji variabel telah dikumpulkan. Hal ini disebabkan karenanya nilai r hitung dapat melebihi besaran dari r tabel.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,717	5	Reliable
Herding (X2)	0,710	5	Reliable
Risk Perception (X3)	0,694	5	Reliable
Keputusan Investasi (Y)	0,620	5	Reliable

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Dilihat dari tabel 3 maka diperoleh hasil uji reabilitas setiap variabel memperoleh nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga dinyatakan semua variabel tersebut *reliable*.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Pada tabel 4 diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang didapatkan yaitu 0,200. Syarat dinyatakan berdistribusi normal jika hasil uji melebihi batas signifikasi yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan hasil uji berdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Normalitas**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		316
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	.0000000
<i>Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Std. Deviation</i>	1.43353025
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.030
	<i>Positive</i>	.023
	<i>Negative</i>	-.030
<i>Test Statistic</i>		.030
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Pengolahan Data (2023)

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

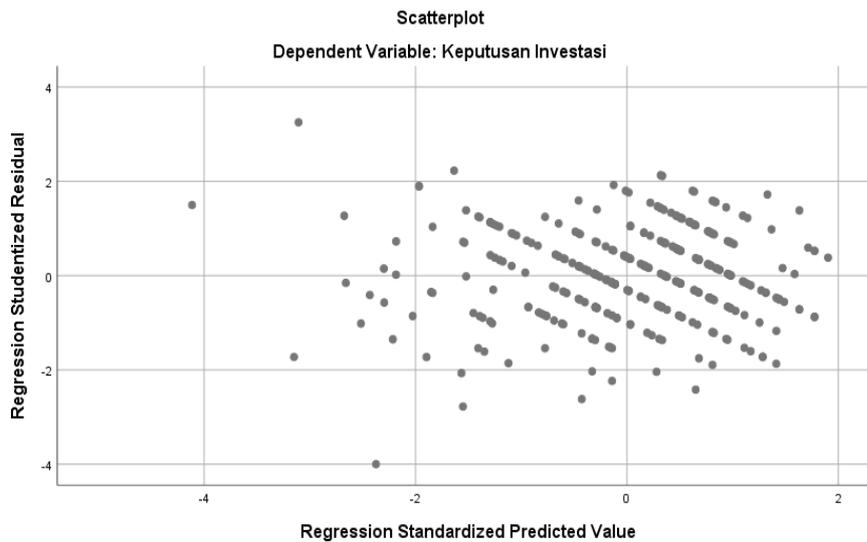
<i>Model</i>	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Literasi keuangan	.556	1.800
Herding	.486	2.059
Risk Perception	.610	1.640

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Dilihat dari tabel 5 maka diperoleh hasil nilai *tolerance* semuanya lebih besari dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat dinyatakan seluruh variabel independen bebas dari multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Pengolahan Data (2023)

**eCo-Buss**

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa pola titik-titik pada *scatterplot* menyebar tanpa pola yang jelas dan penyebarannya di atas dan di bawah angka pada sumbu Y. Maka dinyatakan bahwa data memiliki homoskedastisitas, yang artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas. Selain menggunakan diagram *scatterplot*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser

**Tabel 6. Uji Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.536	.473		5.364	.000
Literasi Keuangan	-.001	.025	-.004	-.047	.962
Herding	-.040	.027	-.118	-1.478	.141
Risk Perception	-.027	.027	-.072	-1.015	.311

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Dilihat dari tabel 6 semua variabel bebas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ada variabel yang mengalami heteroskedastisitas tetapi sebaliknya yaitu homoskedastisitas.

**Uji Pengaruh**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.112	.800		6.393	.000
Literasi Keuangan	.253	.042	.305	5.992	.000
Herding	.228	.046	.273	5.006	.000
Risk Perception	.274	.045	.294	6.039	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 7 di atas, dapat menjelaskan bahwasanya dalam persamaan memperoleh  $Y = 5,112 + 0,253X_1 + 0,228X_2 + 0,274X_3$ . Diuraikan pada pemahaman dibawah ini:

1. Nilai konstanta sebesar 5,112 dengan memperlihatkan bahwasanya pada tingkat keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam ialah dengan besaran 5,112. Hal ini berlaku jika semua variabel independen yang meliputi literasi keuangan, *herding* dan *risk perception* konstan atau masing-masing bernilai 0.
2. Koefisien regresi literasi keuangan ( $X_1$ ) bertanda positif pada besaran 0,253 dengan memperlihatkan pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Pernyataan tersebut dapat menyatakan jika literasi keuangan dapat ditingkatkan sebesar 1% maka dapat menghasilkan peningkatan keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam dengan besaran 25,3%.
3. Koefisien regresi *herding* ( $X_2$ ) bertanda positif pada besaran 0,228 dengan memperlihatkan pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Pernyataan tersebut dapat menyatakan jika *herding* dapat ditingkatkan sebesar 1% maka dapat menghasilkan peningkatan keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam dengan besaran 22,8%.
4. Koefisien regresi *risk perception* ( $X_3$ ) bertanda positif pada besaran 0,274 dengan memperlihatkan pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Pernyataan tersebut dapat menyatakan jika *risk perception* dapat ditingkatkan sebesar 1% maka dapat

menghasilkan peningkatan keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam dengan besaran 27,4%.

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 8. Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.742 <sup>a</sup>	.550	.546	1.440

a. *Predictors: (Constant), Risk Perception, Literasi Keuangan, Herding*  
b. *Dependent Variable: Keputusan Investasi*

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 8 dapat menjelaskan bahwasanya pengujian ini memperlihatkan dengan besaran *Adjusted R Square* ialah pada besaran 0,546 yang sesuai dengan persentase sebesar 54,6%. Penemuan ini dengan menyatakan bahwasanya dengan 54,6% keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam dapat dijelaskan oleh faktor-faktor seperti literasi keuangan, *herding* dan *risk perception*. Penemuan ini menyisakan 45,4% dengan dapat dijelaskan oleh faktor tambahan yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Tabel 9. Uji t (Parsial)

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients<sup>a</sup></i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 ( <i>Constant</i> )	5.112	.800		6.393	.000
Literasi Keuangan	.253	.042	.305	5.992	.000
<i>Herding</i>	.228	.046	.273	5.006	.000
<i>Risk Perception</i>	.274	.045	.294	6.039	.000

a. *Dependent Variable: Keputusan Investasi*

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 9 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian tersebut memberikan pemahaman dibawah ini:

1. Literasi keuangan (X1) mengungkapkan besaran pada nilai t hitung ialah 5,992 dalam nilai tersebut dapat lebih besar dari t tabel (1,968). Selain itu, penemuan pada *Sig.* dengan besaran 0,000 dalam nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jadi, pernyataan tersebut memberikan ungkapan dengan H1 telah diterima maka literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
2. *Herding* (X2) mengungkapkan besaran pada nilai t hitung ialah 5,006 dalam nilai tersebut dapat lebih besar dari t tabel (1,968). Selain itu, penemuan pada *Sig.* dengan besaran 0,000 dalam nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jadi, pernyataan tersebut memberikan ungkapan dengan H2 telah diterima maka *herding* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
3. *Risk Perception* (X3) mengungkapkan besaran pada nilai t hitung ialah 6,039 dalam nilai tersebut dapat lebih besar dari t tabel (1,968). Selain itu, penemuan pada *Sig.* dengan besaran 0,000 dalam nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jadi, pernyataan tersebut memberikan ungkapan dengan H3 telah diterima maka *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

## Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Tabel 10. Hasil Uji f (Simultan)

Model	Sum of Squares	ANOVA <sup>a</sup>		F	Sig.
		Df	Mean Square		
1 Regression	792.406	3	264.135	127.308	.000 <sup>b</sup>
Residual	647.328	312	2.075		
Total	1439.734	315			

a. *Dependent Variable:* Keputusan Investasi

b. *Predictors: (Constant), Risk Perception, Literasi Keuangan, Herding*

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 10 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian mengungkapkkan besaran pada nilai f hitung ialah 127,308 dalam nilai tersebut dapat lebih besar dari f tabel (2,6335). Selain itu, penemuan pada *Sig.* dengan besaran 0,000 dalam nilai tersebut dapat lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jadi, pernyataan tersebut memberikan ungkapan dengan  $H_a$  telah diterima maka literasi keuangan, *herding* dan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

## Kesimpulan

Berdasarkan pernyataan dinyatakan sebelumnya mengenai hasil penelitian sehingga simpulan dapat diungkapkan dibawah ini:

1. Literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
2. *Herding* (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
3. *Risk perception* (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
4. Literasi keuangan (X1), *herding* (X2) dan *risk perception* (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

## Saran

Setelah penyampaian simpulan, maka saran yang dapat diberikan dapat diungkapkan dibawah ini:

1. Diharapkan perguruan tinggi di Kota Batam pada jurusan akuntansi dapat mengadakan seminar atau workshop literasi keuangan secara rutin di kampus-kampus di Kota Batam. Hal Ini akan membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, termasuk investasi.
2. Diharapkan perguruan tinggi di Kota Batam pada jurusan akuntansi dapat menghadirkan pemikir independen dan ahli keuangan untuk memberikan sudut pandang yang beragam tentang investasi kepada mahasiswa. Hal ini akan membantu mahasiswa untuk lebih kritis dalam investasi mereka.
3. Diharapkan perguruan tinggi di Kota Batam pada jurusan akuntansi dapat menyediakan informasi yang transparan dan jelas tentang risiko investasi kepada mahasiswa serta mengajarkan mahasiswa untuk melakukan analisis risiko sebelum membuat keputusan investasi.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian dengan dapat memperluas sampel penelitian serta dengan menambahkan jumlah variabel bebas. Hal ini

agar penemuan penelitian dapat menemukan lebih dalam sehingga penelitian menjadi menarik.

### Daftar Pustaka

- Adielyani, D., & Mawardi, W. (2020a). The Influence of Overconfidence, Herding Behavior, and Risk Tolerance on Stock Investment Decisions: The Empirical Study of Millennial Investors in Semarang City. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 89–101. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.691>
- Adielyani, D., & Mawardi, W. (2020b). The Influence of Overconfidence, Herding Behavior, and Risk Tolerance on Stock Investment Decisions: The Empirical Study of Millennial Investors in Semarang City. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 89–101. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.691>
- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Yang Melakukan Investasi Di Bursa Efek Indonesia) Dila. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>
- Alshamy, S. A. (2019). Factors Affecting Investment Decision Making: Moderating Role of Investors Characteristics. *The Journal of Social Sciences Research*, 5(4), 965–974. <https://doi.org/10.32861/jssr.54.918.923>
- Atif Sattar, M., Toseef, M., & Fahad Sattar, M. (2020). Behavioral Finance Biases in Investment Decision Making. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 5(2), 69–75. <https://doi.org/10.11648/j.ijafrm.20200502.11>
- Banjarnahor, H., & Yando, A. D. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v2i1.1275>
- Dewi, R., & Pardede, M. (2021). Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Karyawan PT. BINA BUANA SEMESTA. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 16(1), 19–25.
- Elisabet, T., & Putra, I. S. (2022a). Pengaruh Penggunaan Analisis Fundamental dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor Milenial di Blitar. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.34128/jra.v5i1.106>
- Elisabet, T., & Putra, I. S. (2022b). Pengaruh Penggunaan Analisis Fundamental dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor Milenial di Blitar. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.34128/jra.v5i1.106>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020a). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396–405. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020b). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396–405. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Ginting, M. C., & Silitonga, ivo maelina. (2019). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 195–204.
- Hariyani, R. (2022). Urgensi Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6(1), 46–54. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12234>

- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Relevan*, 1(1), 35–47.
- Munawar, A., Suryana, & Nugraha. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara). *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268.
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.
- Permata, C. Y., & Mulyani, E. (2022a). *Pengaruh Informasi Akuntansi, Risk Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi*. 4(2), 311–323.
- Permata, C. Y., & Mulyani, E. (2022b). *Pengaruh Informasi Akuntansi, Risk Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi*. 4(2), 311–323.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rona, I. W., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh Herding Bias dan Overconfidence Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 104–130. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.104-130>
- Sochi, M. H. (2018). Behavioral Factors Influencing Investment Decision of the Retail Investors of Dhaka Stock Exchange : An Empirical Study. *The Cost and Management*, 46(01), 20–29.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami, Ed.). Alfabeta.
- Yanti, L. D., Winarti, A., Kusumaningrum, P. R., Tamam, M. T., Keti, & Evi, T. (2019). *Strategi pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19*. Pustaka Kreasi Mandiri.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>